

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Kombinasi

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Kombinasi

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1481.78

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan April 2013 BI Rate dipertahankan pada rate 5.75% karena dinilai konsisten dengan target inflasi 2013 sebesar 4,5% ± 1%. semenjak awal tahun inflasi cenderung lebih tinggi dari target yang diprediksi namun di bulan April terjadi deflasi sebesar 0,1%. Deflasi terjadi karena banyaknya penurunan harga terutama pada bahan makanan. Isu kenaikan kebijakan harga BBM menjadi perhatian utama karena dapat menyebabkan inflasi yang lebih tinggi ke depannya, isu permasalahan BBM juga membuat lembaga S&P menurunkan peringkat Indonesia dari BB+ outlook positif menjadi BB+ dengan outlook stabil. Nilai tukar rupiah sedikit melemah, kebijakan BI dalam menjaga rupiah membuat rupiah cenderung moderat, sejalan aliran dana yang masuk. IHSG terus menguat dari awal tahun secara MOM IHSG tumbuh +1.88% dan YTD +16.62%.

| Indikator            | Apr-12  | Dec-12  | Mar-13  | Apr-13  |
|----------------------|---------|---------|---------|---------|
| BI Rate              | 5.75%   | 5.75%   | 5.75%   | 5.75%   |
| IHSG                 | 4180.73 | 4316.69 | 4940.99 | 5034.07 |
| Inflasi (YoY)        | 4.50%   | 4.30%   | 5.90%   | 5.57%   |
| Rupiah (kurs tengah) | 9,190   | 9,670   | 9,719   | 9,722   |

|                | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|----------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Kombinasi | 3.05%   | 9.77%   | 10.74%  | 10.34%  | 12.74%           | 52.70%           |
| IHSG           | 1.88%   | 13.03%  | 15.72%  | 20.41%  | 16.62%           |                  |
| SBI            | 0.48%   | 1.44%   | 2.88%   | 5.75%   | 1.92%            |                  |
| RD Campuran    | 1.49%   | 8.95%   | 11.18%  | 11.97%  | 11.01%           |                  |

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham 66.74% Obligasi 26.35% Pasar Uang 6.92% 66.74% 26.35% Efek Terbesar Saham (Alphabet)

Properti Inf & Transportasi 
 Pertanian
 0.00%
 Properti
 9.64%

 Pertambangan
 1.99%
 Inf & Transportasi
 9.68%

 Ind Dsr & Kimia
 7.27%
 Keuangan
 32.59%

 Aneka Industri
 4.70%
 Pdgan\_Jasa, Inv
 4.67%

 Bring Konsumsi
 10.70%
 Obligasi Pemerintah
 15.06%
 9.68% 32.59% 4.67% Kebijakan Alokasi Aset Saham - BBRI 6.28%

- BBCA - BMRI 6.19% 6.09%

Obligasi - Pemerintah - Pegadaian 7.57% AA+

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.